

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini akan dipaparkan mengenai simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai istilah medis bahasa Korea dalam drama “Partner for Justice” dengan kajian morfosemantik. Selain itu, peneliti juga akan menyampaikan implikasi dan beberapa rekomendasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

5.1 Simpulan

Peneliti mengumpulkan data istilah medis dalam drama “Partner for Justice” sebanyak 115 data. Data tersebut diklasifikasikan dan dianalisis menggunakan teori yang sesuai dengan penelitian. Pada tahap klasifikasi, pembentukan, dan makna peneliti menggunakan tabel untuk mempermudah peneliti dalam proses menganalisis data. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut;

1. Istilah medis dalam drama “Partner for Justice” paling banyak berasal dari 한자어 [*Hanjao*] (Karakter Cina) sebanyak 51 data dengan persentase 44,3%, jumlah ini sama dengan istilah medis yang berasal dari 외래어 [*wereo*] (Serapan Bahasa Asing) sebanyak 51 data dengan persentase 44,3%. Asal bahasa untuk istilah medis paling sedikit sebanyak 0,9% berasal dari 고유어 (Bahasa Asli Korea) hanya sebanyak 1 data. Kemudian, didapatkan bahwa adanya istilah medis yang memiliki asal bahasa lebih dari 1 (satu) bahasa yaitu sebanyak 12 data dengan persentase 10,4%. Di mana, 고유어 (Bahasa Asli Korea) dengan 한자어 [*Hanjao*] (Karakter Cina) sebanyak 8 data dengan persentase 6,9%, lalu 한자어 [*Hanjao*] (Karakter Cina) dengan 외래어 [*wereo*] (Serapan Bahasa Asing) sebanyak 4 data dengan persentase 3,5%. Jika ditarik garis besarnya, jumlah data istilah medis paling banyak pada asal bahasa 한자어 [*Hanjao*] (Karakter Cina) dikarenakan karakter Cina sudah sangat melekat dengan bahasa Korea dan sulit dipisahkan lalu karakter Cina pun dapat membuat sebuah makna tertentu sama halnya dengan fungsi istilah medis adalah memberikan makna tertentu sebagai bahasa khusus yang berbeda

dengan bahasa umum. Kemudian, asal bahasa istilah medis dari 외래어[wereeo] (Serapan Bahasa Asing) dikarenakan istilah medis bahasa Korea sendiri banyak diambil dari bahasa asing dan diterjemahkan ke dalam bahasa Korea karena penggunaan istilah dalam bahasa Inggris dapat mempermudah penggunaannya secara tidak langsung dalam dunia medis karena bersifat umum.

2. Istilah medis dalam drama “Partner for Justice” dikelompokkan ke dalam 5 (lima) jenis kategori dengan perolehan hasil analisis; paling banyak jenisnya dalam drama ini adalah (1) kondisi tubuh sebanyak 44 data (38,3%), kemudian (2) nama obat dan (3) nama penyakit dengan jumlah yang sama sebanyak 15 data (13%), (4) nama alat 13 data (11,3%), (5) cairan 9 data (7,8%). Di luar 5 (lima) kategori yang telah dipilih, adanya data yang tidak termasuk ke dalam 5 (lima) jenis kategori tersebut sebanyak 15 data (13%), dengan adanya jenis istilah berupa bagian tubuh, semboyan, tindak medis, dsb. Pemilihan 5 kategori tersebut dipilih karena merupakan hal-hal yang erat dengan dunia medis, namun masih adanya jenis kategori lain dapat membuktikan bahwa istilah medis sangatlah luas dan banyak jenisnya. Istilah medis dengan kondisi tubuh paling banyak ditemukan dalam drama “Partner for Justice” tidak lepas dari cerita drama yang merupakan medis dalam dunia forensik yaitu memeriksa mayat untuk mengetahui sebab kematian dan mengetahui siapa pelakunya. Karena, kondisi tubuh menjadi faktor penting yang disebutkan dalam drama sebagai ciri-ciri atau gejala yang ditimbulkan dari mayat tersebut untuk diberikan kepada kepolisian atau kejaksaan guna penyelidikan lebih lanjut.
3. Pembentukan istilah medis yang mengalami pembentukan berjumlah 55 data dari 115 data atau 47,8% dengan terbagi ke dalam; 1) 합성[hapsong] ‘Majemuk’ sebanyak 24 data, yang diantaranya (1) 22 data masuk ke dalam 합성명사[hapseongmyeongsa] majemuk kata benda (2) 1 data masuk ke dalam 합성동사[hapseongdongsa] ‘majemuk kata kerja’ (3) 1 data masuk ke dalam 합성형용사 [hapseonghyeongyongsa] ‘majemuk kata sifat’ yang semua data ini adalah ‘kata majemuk sintaksis’ ‘통사적 합성어’[thongsajeok.hapseongo], 2) 파생[paseng] ‘Penurunan’ sebanyak 1

data dengan hanya didapatkan afiks berupa 접미사[*jeopmisa*] ‘sufiks(Akhiran)’ yaitu sufiks -상[*sang*] ‘kondisi/keadaan’, 3) 혼성[*honseong*] ‘gabungan’ sebanyak 24 data, adapun di luar ketentuan pembentukan kata bahasa Korea terdapat istilah sebanyak 6 data dibentuk dengan lebih dari satu cara pembentukan. Hanya adanya 55 data yang mengalami pembentukan karena data lain merupakan data yang berupa penerjemahan bahasa Inggris ke dalam bahasa Korea serta adanya istilah yang sudah berupa satu kata utuh sehingga tidak mengalami pembentukan.

4. Makna istilah medis dalam drama “Partner for Justice” dapat dipahami dari penjelasan yang muncul dalam drama yang memiliki fungsi untuk menjelaskan arti istilah medis yang dikelompokkan dalam penelitian ini ke dalam klasifikasi yang telah dilakukan yaitu jenis istilah medis untuk mempermudah makna yang terkandung di setiap bagian istilah medis. Makna istilah medis ini sendiri juga tidak lepas dari proses morfologis yaitu pembentukan kata bahasa Korea untuk istilah medis yang telah dilakukan guna mengetahui makna istilah medis yang sebenarnya selain dari penjelasan dalam drama “Partner for Justice”. Kemudian penjelasan dalam drama tersebut juga memiliki makna untuk mengarahkan penggunaan istilah medis, menerangkan pengertian istilah medis agar jalan cerita drama “Partner for Justice” dapat dipahami secara baik oleh penontonnya.
5. Pembentukan istilah medis yang termasuk ke dalam proses morfologis (morfologi) dibantu dan dapat mudah diketahui dengan mengetahui asal bahasa istilah medis tersebut juga jenis istilah medis. Yang kemudian makna istilah medis sendiri tidak lepas dari bagaimana istilah medis itu terbentuk. Sehingga morfologi dan semantik dalam analisis istilah medis pada drama “Partner for Justice” saling berhubungan dan tidak lepas dari satu sama lain.

Dari keseluruhan hasil penelitian dan pembahasan, pada dasarnya klasifikasi istilah medis dapat membantu peneliti dalam hal mengetahui pembentukan dan makna istilah medis dalam drama “Partner for Justice”, kemudian penjelasan istilah yang ada dalam drama pun sangat membantu peneliti mengetahui makna istilah medis yang ada. Jadi, penelitian istilah medis dengan kajian morfosemantik memang dirasa sesuai karena proses morfologis dan makna dalam istilah saling

berkesinambungan dalam menjadikan sebuah istilah dapat sangat efektif dengan makna yang ingin disampaikan cukup dengan hanya melalui satu atau dua kata saja.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi bahwa dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan terkait bahasa Korea yang lebih luas lagi khususnya penggunaan bahasa Korea dalam bidang medis yaitu bahasa Korea sebagai bahasa khusus yang berbeda penggunaannya dengan bahasa umum, kemudian mengetahui asal bahasa istilah medis, mengetahui apa saja jenis-jenis istilah medis dan bagaimana pembentukan istilah medis serta maknanya yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam mempelajari bahasa Korea, khususnya pada bidang morfologi dan semantik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, adanya beberapa hal yang peneliti dapat sampaikan sebagai rekomendasi sebagai berikut;

- 1) Bagi pendidik, dapat dijadikan sebagai salah satu referensi pengajaran bahasa Korea, khususnya dalam bidang morfologi dan semantik. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi terkait pembentukan istilah maupun kata.
- 2) Bagi mahasiswa dan umumnya pemelajar bahasa Korea, dapat memberikan penambahan wawasan terkait penggunaan bahasa Korea yang lebih luas lagi khususnya penggunaan bahasa Korea dalam istilah medis. Selain itu memberikan pemahaman bahwa bahasa Korea juga memiliki penggunaan yang luas dan beragam.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi referensi atau acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya. Selain itu masih banyak hal-hal yang dapat diteliti lebih lanjut dan dikembangkan lagi dalam penelitian ini, juga dapat menambahkan penelitian ini dikarenakan tentunya pasti ada kekurangan dalam penelitian ini. Adapun hal-hal yang mungkin belum dijelaskan dalam penelitian ini dan dapat dijelaskan lebih lanjut. Penelitian ini juga dapat dilakukan dan diperluas dengan menggunakan teori yang lain.